

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini peranan teknologi semakin berkembang sangat pesat dan semakin merambat keberbagai elemen salah satunya pendidikan. Pada zaman sekarang teknologi dan pendidikan sangat erat kaitannya, karena dengan bantuan teknologi pendidikan akan lebih efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa sekolah yang belum memanfaatkan pendidikan dan teknologi dengan semaksimal mungkin. Menurut (Hasanah, Maryani, & Kelana, 2019) Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendidikan juga berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Darmadi, 2019). Untuk mencapai suatu pendidikan yang diinginkan maka diperlukan Profesionalitas guru dan kualifikasi pendidikan sangat penting untuk

meningkatkan kualitas pendidikan. Di negara berkembang, guru yang kurang berkualitas membuat kualitas pendidikan menjadi rendah. Pengalaman dan pengetahuan guru memiliki arti penting bagi prestasi siswa (Saputro & Prasetyo, 2021).

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas. Mata pelajaran penjasorkes adalah mata pelajaran yang sebagian besar materinya dilakukan dengan praktek (Hardiansyah, 2018). Guru Pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran Penjas, Seorang guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan dan pengajaran, sehingga perlu dikembangkan sebagaimana tenaga profesi yang bermartabat dan berasaskan professional lainnya. Kualitas seorang guru tergantung dari kompetensinya. Kompetensi yang harus dimiliki guru menurut undang undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 meliputi “kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional adalah tingkat kecakapan guru dalam menguasai materi ajar secara luas dan mendalam, mencakup penguasaan kurikulum, bahan ajar mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya (Raibowo, Nopiyanto, & Muna, 2019).

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/konkrit. Alat -alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik apabila menggunakan media yang tepat sehingga siswa termotivasi untuk mencintai ilmu pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Seorang guru dapat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pelajaran apabila dapat memanfaatkan media secara baik dan tepat. Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani memiliki berbagai macam jenisnya mulai dari yang sederhana sampai ke yang mewah dari yang murah sampai yang mahal. (Syaffruddin Nurdin, 2016).

Idealnya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT bisa membantu guru dalam mengaplikasikan kedalam pembelajaran dan dengan adanya media berbasis ICT peserta didik akan lebih antusias (Nursamsu & Kusnafizal, 2017). Oleh karena itu penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran harus dimanfaatkan dan dioptimalkan sebaik mungkin guna memperbaiki dan mendukung proses pembelajaran misalnya: Guru memberikan video teknik melakukan roll belakang yang benar dan tepat dengan bantuan media pembelajaran berbasis audio visual yaitu proyektor. Sebenarnya dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT guru dan peserta didik akan lebih mudah dalam menerima dan memberikan materi sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien (Ihsan, 2019).

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan di SDN Pejarakan 02, menyatakan bahwa penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT belum optimal dalam penggunaannya. seperti contohnya di SDN Pejarakan 02 masih banyak guru yang jarang memanfaatkan fasilitas media yang ada di sekolah, kemudian di SDN Ledok Tempuro 01 dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru ternyata masih banyak yang menggunakan media gambar karena lebih mudah untuk memberikan materi kepada siswa, dan bila dilihat dari kenyataan yang ada di lapangan masih banyak guru yang belum maksimal dalam pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di sekolah. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pastinya dapat dilihat dari berbagai aspek seperti sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut hal ini juga dapat menjadi pertimbangan mengenai tingkat pengetahuan guru PJOK, dilihat dari kemampuan guru yang seharusnya berbeda – beda namun pengetahuan guru perlu dipertanyakan termasuk guru SD yang ada di Kecamatan Randuagung ini , dengan demikian apabila pemanfaatan media pembelajaran ICT belum optimal dalam penggunaan dan pemanfaatan pastinya dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan guru mengenai media tersebut, melihat dari kewajiban seorang guru yang profesional hal ini menjadi tuntutan bagi setiap guru untuk memberikan pelayanan yang baik dan menyenangkan kepada siswa dalam melakukan suatu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas pengetahuan guru terhadap media pembelajaran ICT sangatlah penting sehingga pemanfaatan dan penggunaan terhadap media pun lebih optimal digunakan dengan bantuan media

pembelajaran guru akan dimudahkan dalam memberikan materi dan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan lebih dipahami untuk diikuti. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Judul “pengetahuan guru pjok terhadap media pembelajaran berbasis ict (*information communication technology*) di sekolah dasar se-kecamatan randuagung” sebagai upaya dan usaha meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui media berbasis ICT kedalam pembelajaran pendidikan jasmani.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, peneliti merumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) di sekolah dasar se-Kecamatan Randuagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) di sekolah dasar se-Kecamatan Randuagung.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan PJOK khususnya mengenai pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi sekolah, guru, peneliti dan peneliti selanjutnya.

Manfaat yang diharapkan, sebagai berikut:

### a. Bagi Sekolah

Dapat mengetahui seberapa pentingnya pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) di sekolah dasar se-Kecamatan Randuagung. Sehingga dapat digunakan sebagai masukan atau saran bagi sekolah untuk meningkatkan atau memperhatikan ketersediaan media pembelajaran berbasis ICT.

### b. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam memecahkan masalah pembelajaran terkait pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT (*Information Communication Technology*) di sekolah dasar se-Kecamatan Randuagung.

### c. Bagi Guru

Sebagai data dan evaluasi terhadap pengetahuan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan olahraga di Kecamatan Randuagung.

## E. Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT

2. Guru yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah guru PJOK sekolah dasar se-Kecamatan Randuagung
3. Penelitian mengenai pengetahuan guru PJOK terhadap media pembelajaran berbasis ICT ini dilaksanakan pada bulan April 2023

#### **F. Definisi Operasional**

Peneliti akan menyajikan sebuah definisi operasional untuk mempermudah pembaca dalam memahami beberapa pengertian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang berkenaan dengan hal (mata pelajaran).
2. Media Pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.
3. Media Pembelajaran ICT merupakan alat yang digunakan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

